

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Transportasi

Menurut Kadir dalam penelitiannya, transportasi berasal dari bahasa Latin yaitu *transportare*, *trans* yang berarti menyeberang dan *portare* berarti mengangkut atau membawa, sehingga dapat disimpulkan transportasi adalah suatu kegiatan yang mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi menurut Fidel Miro dapat diartikan sebagai usaha yang memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Selain itu, transportasi secara harfiah ialah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain secara fisik dalam waktu yang tertentu dengan menggunakan atau digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Secara umum transportasi dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

Tamin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Sistem Transportasi ialah gabungan dari beberapa komponen atau objek yang saling berkaitan. Dalam setiap organisasi, perubahan pada satu komponen akan memberikan perubahan pada komponen lainnya. Didalam penelitiannya Tamin dijelaskan bahwa sistem transportasi secara menyeluruh (makro) dapat dipecahkan menjadi sistem yang lebih kecil (mikro) yang masing-masing saling berkaitan.

2.2 Pemilihan Moda

Dalam penelitian Tamin menjelaskan bahwa pemilihan moda merupakan model terpenting dalam perencanaan dan kebijakan transportasi yang menyangkut efisiensi pergerakan di daerah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi, dan banyaknya pilihan moda transportasi yang dapat dipilih penduduk.

2.3 Moda Transportasi

Menurut Miro di dalam penelitiannya bahwa moda transportasi secara garis besar, moda transportasi dibagi menjadi dua kelompok besar, yakni:

- Kendaraan Pribadi

Menurut Miro di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kendaraan pribadi memberikan kebebasan dalam beroperasi, untuk memakai dan melakukan perjalanan ke mana saja dan kapan saja. Selain itu menurut Warpani, kendaraan pribadi juga memberi beberapa keuntungan seperti perjalanan menjadi lebih cepat, tidak tergantung waktu, bebas memilih rute sesuai keinginan pengemudi.

- **Kendaraan Umum**

Kendaraan Umum Sesuai yang dikemukakan oleh Warpani dalam penelitiannya yakni “Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau membayar. Juga dikatakan bahwa yang termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dan sebagainya), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara”.

2.4 Faktor – Faktor Pemilihan Moda

Faktor Pemilihan Moda Menurut Tamin dalam penelitiannya ialah faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu moda transportasi dapat dibedakan atas empat kategori sebagai berikut :

A. Ciri Pengguna Jalan Beberapa faktor berikut ini mempengaruhi pemilihan moda:

- Ketersediaan atau pemilikan kendaraan pribadi; semakin tinggi pemilikan kendaraan pribadi akan semakin kecil pula ketergantungan pada angkutan umum
- Pemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM)
- Struktur rumah tangga (pasangan muda, keluarga dengan anak, pensiun, bujangan, dan lain-lain)
- Pendapatan; semakin tinggi pendapatan akan semakin besar peluang menggunakan kendaraan pribadi
- Faktor lain misalnya keharusan menggunakan mobil ke tempat bekerja dan keperluan mengantar anak sekolah.

B. Ciri Pergerakan

- Tujuan pergerakan Hal yang terjadi di negara sedang berkembang; orang masih tetap menggunakan mobil pribadi ke tempat kerja,

meskipun lebih mahal, karena ketepatan waktu, kenyamanan, dan lain-lainnya tidak dapat dipenuhi oleh angkutan umum.

- Waktu terjadinya pergerakan Jika ingin bergerak pada tengah malam, pasti membutuhkan kendaraan pribadi karena pada saat itu angkutan umum tidak atau jarang beroperasi.
- Jarak perjalanan Semakin jauh perjalanan, semakin cenderung memilih angkutan umum dibandingkan dengan angkutan pribadi. Contohnya, untuk bepergian dari Jakarta ke Surabaya; meskipun mempunyai mobil pribadi namun lebih cenderung menggunakan angkutan umum (pesawat, kereta api, atau bus) karena jaraknya yang sangat jauh.

C. Ciri Fasilitas Moda Transportasi Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu :

- Faktor kuantitatif seperti:
 - Waktu total perjalanan: waktu menunggu di tempat pemberhentian bus, waktu berjalan kaki ke tempat pemberhentian bus, waktu selama bergerak, dan lain-lain
 - Biaya transportasi (tarif, biaya bahan bakar, dan lain-lain)
 - Ketersediaan ruang dan tarif parkir.
- Faktor kualitatif yang cukup sukar menghitungnya seperti menurut Salsabila Imtiyas dkk, , meliputi :
 - Kenyamanan
Kenyamanan didefinisikan sebagai berikut :
 - Pelayanan yang sopan
 - Terlindung dari cuaca buruk
 - Mudah turun naik kendaraan
 - Tersedia tempat duduk setiap saat
 - Tidak bersedak-sesak
 - Interior yang menarik
 - Tempat duduk yang enak
 - Keamanan
Keamanan memiliki arti yaitu :
 - Terhindar dari kecelakaan

- Bebas dari kejahatan
- Keandalan dan keteraturan
 - Keandalan keteraturan didefinisikan sebagai:
 - Setiap saat tersedia
 - Waktu singkat

D. Ciri kota atau zona Beberapa ciri yang dapat mempengaruhi pemilihan moda :

- Jarak dari pusat kota
- Kepadatan penduduk.

2.5 Pengertian Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Lexy J Moleong didalam penelitiannya bahwa Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taksonomic research*), biasanya digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jaringan hubungan antar variabel yang ada tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel antededen yang menyebabkan sesuatu gejala atau kenyataan sosial. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif, tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis (seperti yang dilakukan dalam penelitian eksplanasi), berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori. Dalam pengolahan dan analisis data, lazimnya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif (*statistik deskriptif*).

Selain menurut Lexy, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam penelitiannya analisis deskriptif kualitatif ialah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang berperilaku yang dapat diamati dan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Sementara Kirk dan Miller dalam penelitiannya mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Sedangkan menurut Willams dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sedangkan Denzim dan Lincon berpendapat pula bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistic dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2.6 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Muhamad Nasirudin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa analisis statistik memiliki salah satu fungsi untuk mengungkapkan hasil penelitian secara jelas dan ringkas melalui suatu proses yang disebut *reduksi data*. Jadi **reduksi data** merupakan metoda untuk meringkas sekumpulan data ke dalam kumpulan data yang lebih kecil yang menggambarkan pengamatan awal tanpa mengorbankan informasi penting.

Analisis statistik deskriptif lebih berhubungan dengan kegiatan *pengumpulan*, *peringkasan* dan *penyajian data*, biasanya melibatkan penggunaan sejumlah kecil angka, tabel atau grafik untuk menyimpulkan sederet angka yang lebih besar.

2.7 Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus statistik slovin dengan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

Jumlah penduduk yang bekerja di keseluruhan kecamatan yang berada di sekitar pusat Kota (Alun-alun Kota Bandung), pada tahun 2019 adalah 1.183.193. Berdasarkan rumus slovin dengan Margin of eror sebesar 10%, maka sampel minimal adalah 100 , dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.183.193}{1 + 1.183.193 \times (0,1)^2}$$

n = 99,9 dibulatkan menjadi 100 sampel

Adapun sebaran yang dilakukan yaitu terdapat 4 kecamatan (kecamatan Andir, Regol, Astanaanyar, dan Sumur bandung) tempat bekerja dan 19 kecamatan (Bandung Kulon ,Babakan Ciparay, Bojongloa Keler, Bojongloa Kidul, Lengkong, Buah batu, Rancasari, Gedebage, Panyileukan, Arcamanaik, Mandalajati, Kiaracandong, Batununggal, Cicendo, Bandung Wetan, Cibeunying Kidul, Coblong, Sukajadi, Cicadap) Tempat tinggal (asal). Akan tetapi untuk menghindari adanya ketidak validan data, maka dilakukan penambahan responden sebanyak 26 yang menggunakan moda mobil dan sepeda motor.

2.8 Daftar Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Universitas	Program Studi	Tahun	Metode	Hasil
1	Analisis Pemilihan Moda Transportasi untuk Perjalanan Kerja	Ida Bagus Putu Widiarta	Universitas Udayana	Teknik Sipil	2010	Faktor yang dapat berpengaruh terhadap penggunaan moda dapat dikelompokkan dari sisi ciri pengguna jalan, ciri pergerakan, ciri fasilitas moda, ciri kota atau zona. Pemilihan moda yang baik harus mempertim-	Berdasarkan hasil analisis pemodelan binomial logit-selisih, ditemukan bahwa apabila selisih biaya angkutan umum dengan angkutan pribadi semakin besar maka peluang penggunaan angkutan pribadi akan menjadi lebih besar. Jika biaya kedua moda sama besar (selisih biaya

					<p>ngkan semua faktor yang ada pada ciri-ciri tersebut.</p> <p>Dalam tahapan ini dilakukan analisis terhadap biaya, analisis berdasarkan faktor kepegawaian dan tingkat penghasilan, dan persamaan simulasi untuk regresi.</p> <p>Tahapan berikutnya dilakukan kalibra- si dengan Model Logit, dan analisis meng-</p>	<p>sama dengan nol), maka penggunaan kendaraan pribadi akan lebih besar.</p> <p>Untuk mendapat peluang yang sama, subsidi harus diberikan ke angkutan umum sedikit-nya Rp2.800,00. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis pemodelan binomial logit-nisbah, ditemukan bahwa pada kondisi biaya angkutan pribadi sama dengan biaya</p>
--	--	--	--	--	---	--

						gunakan model Binomial-Logit-Selisih dan model Binomial-Logit-Nisbah.	angkutan umum, sekitar 79% orang akan memilih menggunakan angkutan pribadi. Untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum, maka biaya angkutan umum harus lebih murah sebesar 1,4 kali dibandingkan dengan biaya angkutan pribadi.
2	Model Pemilihan Moda Transportasi	Erlangga Kawengan	Universitas Sam Ratulangi	Teknik Sipil	2017	Tranformasi data dilakukan dengan pengujian Parameter model regresi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna moda lebih banyak dari kalangan

	<p>Angkutan Dalam Provinsi</p>				<p>linier meliputi persamaan regresi, angka determinasi dan angka korelasi.</p> <p>Kemudian dilakukan uji signifikansi terhadapnya.</p>	<p>usia < 24 tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengguna moda lebih banyak tamatan SMA. • Pengguna moda lebih banyak didominasi oleh Mahasiswa. • Pengguna moda lebih banyak yang belum berpenghasilan. <p>Pengguna moda lebih banyak tidak</p>
--	--	--	--	--	---	--

							memiliki mobil.
3	Pengaruh Angkutan Online Terhadap Pemilihan Moda Transportasi Publik Di Kota Manado (Studi Kasus: Trayek Malalayang - Pusat Kota)	Adinda Laloma	Universitas Sam Ratulangi Manado	Teknik Sipil	2017	Teknik stated preference Stated Preference adalah pendekatan relatif baru dalam penelitian transport, yaitu dengan menyampaikan pernyataan pilihan (option) berupa suatu hipotesa untuk dinilai responden. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya dianalisa untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas responden lebih banyak didominasi oleh wanita sebanyak 60%. • Mayoritas responden lebih banyak berusia 21-25 tahun yaitu sebanyak 46%. • Latar belakang pendidikan terakhir responden mayoritas SMA yaitu sebanyak 77%. • Mayoritas responden berstatus pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 65%.

						<p>mendapatkan suatu model berupa formulasi yang mencerminkan utilitas individu dalam perjalanannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas responden memiliki pendapatan perbulan <500.000 yaitu sebanyak 37%. • Pengguna moda lebih banyak tidak memiliki kendaraan mobil sebanyak 75%. • Pengguna moda lebih banyak tidak memiliki sepeda motor sebanyak 61%.
4	Permodelan Pemilihan Moda Transportasi Penumpang	ERWIN HIDAYAT	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Teknik Sipil	2017	<p>Pertama dilakukan analisis Trip Distribution, kemudian masukan dalam plotting zona yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah responden laki laki sebanyak 97 orang (60,5%) dan wanita 63 orang (39,5%).

	<p>g Pada Akses Jalan Bandara Internasion al Kulon Progo Yogyakarta a</p>		<p>Surabay a</p>			<p>kemudian dilakukan amalisis variable berpengaruh dan analisis logit binomial. Hasilnya akan diuji dalam uji sensivitas berupa analisis moda split.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Umur dominan dari responden adalah antara 16 tahun hingga 25 tahun, sebanyak 79 orang dengan prosentase 49,4 %. • Pendidikan terakhir dominan dari responden adalah Stara 1 (S1) atau Diploma 4 (D4), sebanyak 89 orang dengan prosentase 55,6 %. • Pekerjaan dominan dari responden adalah Pegawai Swasta, sebanyak 59 orang dengan prosentase 37 %
--	---	--	----------------------	--	--	---	--

5	Analisa Pemilihan Moda Angkutan Kota Manado – Kota Gorontalo Menggunakan Model Binomial-Logit-Selisih	Jurike Ireyne Toar	Universitas Sam Ratulangi Manado	Teknik Sipil	2015	Pengumpulan data primer dan sekunder yang kemudian dilakukan Desain Eksperimen Stated Preference. Hal ini dilakukan untuk mengetahui emilihgan atribut, plot survey, penentuan atribut dan identifikasi pilihan.	Dari hasil analisis maka model pemilihan moda bus dan mobil sewa dengan rute Manado–Gorontalo dalam studi ini adalah model binomial logit selisih dengan fungsi utilitas bus dan mobil sewa dalam bentuk persamaan linear.
6	Potensi Demand Pengembangan Kanal Jongaya & Panampu	Amiruddin Akbar Fisru	Universitas Andi Djemma Palopo	Manajemen Transportasi dan Logistik	2016	mengidentifikasi preferensi user terkait perencanaan kanal sebagai media transportasi,	Berdasarkan temuan studi, pemerintah hendaknya mempertimbangkan kebijakan

	<p>Sebagai Moda Transportasi Kota Makassar</p>				<p>dan sejauh mana peran kanal menjadi alternatif media transportasi. Dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan metode crosstab analysis, multinomial logistic regression dan stated preference. Dengan demikian, ditemukan empat variabel yang secara signifikan mempengaruhi</p>	<p>tarif murah dan terjangkau oleh masyarakat Pemerintah atau pihak operator perlu mempertimbangkan kebijakan operasional mempercepat travel time Jumlah halte perlu diperbanyak dan ditempatkan pada lokasi-lokasi yang mudah diakses, selain itu juga perlu disediakan feeder-feeder untuk dapat mengakses kanal atau halte dengan mudah dan cepat.</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>i kesediaan responden untuk menggunakan jasa angkutan berbasis kanal/waterway, yaitu income per bulan, waktu tempuh, alasan memilih moda, dan toleransi tarif</p>	
7	<p>Studi Karakteristik Dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor</p>	<p>Amelia Kusuma Indriastuti</p>	<p>Universitas Brawijaya Malang</p>	<p>Teknik Sipil</p>	<p>2018</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode wawancara dalam bentuk kuisisioner yang disebarkan pada mahasiswa. Analisis data yang digunakan</p>	<p>Responden yang memiliki prosentase terbesar dalam melakukan perjalanan menuju kampus adalah mahasiswa dengan :</p>

	Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang					adalah statistik deskriptif dan model binary logistik karena hanya ada dua pilihan alternatif moda dalam studi ini yaitu angkutan umum dan sepeda motor.	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis kelamin laki-laki, • Berusia antara 20 - 22 tahun, • Uang saku perbulan antara Rp. 100.000,00 – Rp. 250.000,00. • Mempunyai SIM C, • Menggunakan sepeda motor • dalam perjalanan menuju kampus.
8	Hubungan Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Jarak Perjalanan	A.Haniff dan R.Syafriarti	Universitas Komputer Indonesia	Perencanaan Wilayah dan Kota	2018	Metode analisis menggunakan crosstab digunakan untuk mengetahui ada tidaknya	I. Secara umum responden paling banyak jumlahnya sebagai penglaju dari Kota

	<p>Penglaju Dari Kota Cimahi Ke Kota Bandung Dengan Maksud Bekerja</p>				<p>hubungan antara pemilihan moda dengan karakteristik sosial ekonomi. Crosstab (Tabulasi Silang) merupakan metode untuk mentabulasika n beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. Pada penelitian ini akan dilakukan</p>	<p>Cimahi menuju Bandung dengan tujuan bekerja berusia 40- 49 tahun dengan persentase 31%. II. Moda yang digunakan penglaju dari Kota Cimahi menuju Kota Bandung didominasi oleh angkutan pribadi dengan persentase 90%.</p>
--	--	--	--	--	--	--

						<p>perhitungan tabulasi silang dan juga perhitungan uji Chi-Square test. Uji hipotesis yang dilakukan adalah: Ho : Tidak ada hubungan antara baris dan kolom H1 : Terdapat hubungan antara baris dan kolom</p>	
9	Preferensi Pemilihan Moda Dalam Pergerakan Penglaju Koridor Bogor-Jakarta	Rizky Pratama Adhi	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)	Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota	2012	Analisis yang dilakukan ialah analisis Preferensi Pemilihan Moda dalam Pergerakan Komuter Bogor -	Karakteristik tempat tinggal penglaju/komuter Bogor-Jakarta meliputi karakteristik hunian, karakteristik lokasi,

<p>Terkait Dengan Pemilihan Tempat Tinggal (Studi Kasus: Moda Bus Ac Dan Moda Krl Ekspres)</p>					<p>Jakarta dengan pendekatan kuesioner. Kemudian dilakukan estimasi parameter beserta perhitungan logit binomial.</p>	<p>karakteristik lingkungan fisik sosial, dan ketersediaan fasilitas pelayanan. Karakteristik hunian didominasi oleh luas bangunan ≤ 108 m² sebesar 52% responden di mana hal ini memengaruhi luas tanah yang didominasi seluas ≤ 136 m² sebesar 57% responden. Luas bangunan dan luas tanah tersebut dihuni mayoritas sebanyak 1-5 orang</p>
--	--	--	--	--	---	---

							(84% responden) sehingga dapat disimpulkan para penglaju/komuter ini memiliki tempat tinggal yang layak dan memenuhi standar 1 orang/9 m ²
10	Pengaruh Kepemilikan Sim dan Kepemilikan Kendaraan terhadap Penggunaan Moda Transportasi dengan Maksud Bekerja bagi Penduduk yang	Theressia Valentin Lumban Gaol	Universitas Komputer Indonesia	Perencanaan Wilayah dan Kota	2019	Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan	hubungan kepemilikan SIM A dan SIM C dengan pemilihan moda sepeda motor untuk maksud bekerja, memiliki hubungan yang sama dengan kepemilikan mobil dan sepeda motor dengan

	<p>Bertempat tinggal dan Bekerja di Kawasan Pusat Kota</p>				<p>130 kepada sampel atau pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yaitu penduduk pekerja yang bertempat tinggal dan bekerja di 6(enam) kecamatan yang menjadi lokasi penelitian. Sedangkan, untuk Data Sekunder diperoleh dengan berbagai studi literatur dan yang diperoleh langsung dari dinas atau instansi yang berhubungan langsung</p>	<p>pemilihan moda sepeda motor untuk maksud bekerja, yaitu berhubungan dengan tingkat kekuatan hubungan tergolong kuat tetapi berlawanan (-0,540).</p>
--	--	--	--	--	---	--

						dengan penelitian.	
--	--	--	--	--	--	-----------------------	--